

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perancangan**

Menurut Susanto (2017:48) “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah. Sedangkan menurut Cahya (2021:5) mendefinisikan “Perancangan merupakan proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi dari hasil analisis sistem”. Menurut Vidiyari (2018:17) “Perancangan merupakan suatu aktivitas dalam membentuk suatu sketsa struktur aktivitas ataupun pekerjaan dari suatu analisis ke dalam suatu perencanaan agar dapat diterapkan dalam wujud nyata”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan dalam membuat dan membentuk suatu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Perancangan juga dapat diartikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang terdiri dari beberapa elemen dalam satu kesatuan yang utuh.

#### **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Menurut Yulia (2021:1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”. Pengertian sistem menurut Cahya (2020:7) “Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan”. Serta menurut Susanto (2017:22) menyatakan bahwa “Sistem adalah kumpulan atau kelompok subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur jaringan yang berhubungan satu sama lain dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan mulai dari yang terbesar hingga yang tekecil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama.

### **2.2.2 Pengertian Informasi**

Menurut Yulia (2021:7) “Informasi adalah hasil dari data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”. Pengertian informasi menurut Cahya (2020:15) “Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya dalam pengambilan keputusan”. Pendapat lain menurut Susanto (2017:38) “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah sebuah hasil dari data yang telah diolah sedemikian rupa sesuai dengan fakta yang ada sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

### **2.2.3 Pengertian Akuntansi**

Menurut Warren dkk (2019:3) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Pengertian Akuntansi menurut Susanto (2017:64) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas ekonomi atau keuangan suatu organisasi”. Menurut Soemarso dalam Cahya (2020:19) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang digunakan dalam bentuk satuan uang dan hasil proses tersebut”.

Berdasarkan dari beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan informasi keuangan untuk kepentingan aktivitas dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakan akuntansi sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis.

### **2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat,

menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Menurut Susanto (2017:72) “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non-fisik yang saling bekerjasama satu sama lain untuk mengolah data menjadi informasi keuangan”. Menurut Cahya (2020:30) menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan”.

Berdasarkan dari beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah kerangka sistem yang terdiri dari berbagai data, transaksi, pengendalian internal, serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data agar menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan. Sistem informasi akuntansi dibuat dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

### **2.2.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi juga membantu dalam menyediakan data yang dibutuhkan pihak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Susanto (2017:8) tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.  
Setiap perusahaan agar dapat terus eksis maka harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang kegiatannya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan.  
Sistem informasi akuntansi berperan untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

- 3) Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting yaitu keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder bahkan publik secara umum.

### **2.2.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Susanto (2017:10) suatu sistem informasi akuntansi memiliki manfaat antara lain:

- 1) Mempersiapkan informasi yang dibutuhkan dengan akurat serta tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama dengan efektif dan efisien.
- 2) Melakukan peningkatan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa yang dihasilkan.
- 3) Melakukan suatu peningkatan efisiensi.
- 4) Meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan.
- 5) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman.
- 6) Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Manfaat dengan adanya sistem informasi akuntansi yaitu dapat membuat pengerjaan tugas menjadi lebih efektif dan efisien. Informasi yang diperoleh dapat dengan mudah dan cepat di akses oleh pihak yang berkepentingan.

### **2.2.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Di dalam sistem terdapat sub-sub sistem komponen yang lebih kecil.

Menurut Susanto (2017:58) komponen-komponen sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*)
3. Manusia (*brainware*)
4. Prosedur (*procedure*)
5. Basis data (*Database*)
6. Jaringan komunikasi (*Communication network*)

## **2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

### **2.3.1 Pengertian Penjualan Tunai**

Menurut Mulyadi (2016:379) “Penjualan tunai yaitu pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan, kemudian diserahkan kepada pembeli dan

transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan”. Pendapat lain menurut Sujarweni (2017:79) mendefinisikan “Penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa penjualan tunai adalah suatu kegiatan jual beli terjadi saat perpindahan kepemilikan hak atas barang atau jasa berlaku setelah uang diterima oleh penjual terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Uang yang telah diterima dari pembeli akan dicatat oleh penjual

### **2.3.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Menurut Krismiaji (2017:14) “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis”. Pendapat lain menurut Susanto (2017:8) “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebuah sistem informasi yang mengolah data transaksi penjualan tunai sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai mengolah data dengan memanfaatkan jaringan sebagai penghubung antar komputer.

### **2.3.3 Aktivitas yang Terjadi pada Siklus Penjualan**

Siklus penjualan merupakan bagian penting dalam proses bisnis karena pendapatan didapatkan dari siklus ini. Tujuan dari siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu dan harga yang tepat. Untuk dapat mengawasi dan mengevaluasi efektifitas siklus penjualan diperlukan aktivitas penjualan.

Menurut Zamzani (2017:180) aktivitas penjualan meliputi:

a. Entri Pesanan Penjualan

Awal dari tahap ini adalah menerima pesanan dari pelanggan.

1) Entri Pesanan Penjualan

Proses awal ini melibatkan dokumen berupa pesanan penjualan yang diinputkan ke dalam sistem perusahaan. Dokumen ini biasanya mencakup data berupa nomor pesanan, nomor pelanggan, tanggal pesanan, produk yang dibeli, kuantitas barang dan harga jual barang. Pada masa kini dokumen pesanan penjualan biasanya berupa dokumen elektronik yang langsung dimasukkan oleh pelanggan ke dalam sistem perusahaan. Perusahaan juga biasa menggunakan website untuk menampung pesanan penjualan yang dikelola oleh pegawai yang bertugas sebagai admin.

2) Persetujuan Kredit

Penjualan antarperusahaan biasanya dilakukan secara kredit. Oleh karena itu, akan ada kemungkinan risiko piutang yang tidak lancar dalam penagihannya. Untuk mengurangi potensi terjadinya risiko tersebut, maka perusahaan harus lebih ketat dalam memberikan kredit ke pelanggannya. Untuk pelanggan yang pada masa lalu selalu membayar piutang tepat waktu dan tidak ada tunggakan, maka perusahaan akan memberikan batasan kredit yang lebih besar dibandingkan dengan pelanggan yang kurang lancar dalam pembayaran piutang.

3) Pengecekan Ketersediaan Persediaan

Saat menerima pesanan dari pelanggan, bagian penjualan juga harus memastikan bahwa barang yang dipesan masih tersedia. Kemudian sistem akan menghasilkan dokumen berupa surat pengambilan barang yang berisi informasi berupa barang yang dipesan dan jumlahnya. Surat pengambilan barang ini merupakan bentuk pengendalian internal yang dilakukan perusahaan untuk menghindari adanya pengambilan barang di gudang tanpa otorisasi.

4) Merespons Permintaan Pelanggan

Jika pesanan telah diproses oleh perusahaan, maka perusahaan akan memberikan kepastian bahwa penjualan dapat dilakukan. Pemberian tanggapan terhadap pesanan pelanggan ini merupakan bentuk usaha perusahaan untuk mempertahankan loyalitas pelanggannya. Oleh sebab itu, akan ada risiko kemungkinan kehilangan pelanggan. Jika pesanan pelanggan tidak direspons dengan baik maka pelanggan akan beranggapan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan.

b. Pengiriman Barang

1) Mengambil dan Mengepak Pesanan

Surat pengambilan barang yang dihasilkan sistem dan diserahkan ke gudang akan dijadikan dasar dalam pengambilan dan pengepakan barang yang dipesan. Bagian gudang akan menerima

surat pengambilan barang dan mengambil barang sesuai dengan yang tertera pada dokumen kemudian menyerahkannya kepada tertera pada dokumen kemudian menyerahkannya kepada bagian pengiriman. Proses ini akan lebih mudah dijalankan jika perusahaan sudah menggunakan *barcode* karena perpindahan barang persediaan barang akan lebih mudah di lacak.

2) Pengiriman Pesanan

Bagian pengiriman akan menerima barang dari bagian gudang untuk dikirimkan ke pelanggan, bagian pengiriman akan menghitung kembali jumlah barang secara fisik dan mencocokkannya dengan pesanan pelanggan. Bagian pengiriman kemudian akan membuat dua dokumen berupa *packing slip* dan *bill of loading*. *Packing slip* berisikan data yang akan dikirim ke pelanggan. *Bill of loading* berisi data mengenai pengiriman.

c. Penagihan

1) Pembuatan Faktur

Setelah barang dikirim, perusahaan akan membuat faktur penjualan untuk menagih ke pelanggan atas barang yang dibeli. Informasi yang terdapat di faktur diisi berdasarkan pada dokumen *packing list* yang didukung oleh *sales order*. Setelah itu faktur akan dikirimkan ke pelanggan sebagai dokumen penagihan.

2) Mencatat Piutang

Piutang dicatat pada buku besar pembantu untuk masing-masing pelanggan.

3) Penerimaan Pelunasan

Setelah menerima tagihan dari perusahaan, pelanggan diminta untuk membayar kewajibannya atas pembelian yang dilakukan. Pembayaran dilakukan dengan proses manual maupun dengan transfer melalui bank. Setelah menerima pembayaran dari pelanggan, perusahaan akan mengurangi jumlah piutang atas nama pelanggan tersebut.

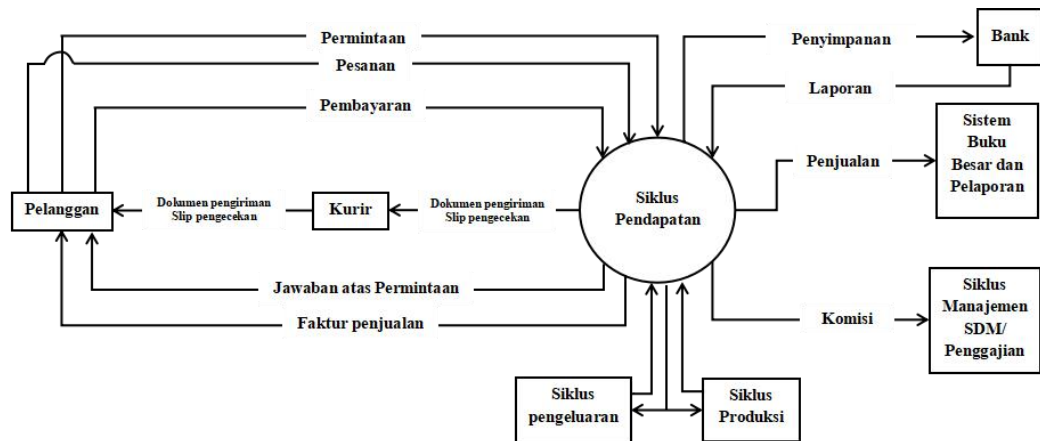
Aktivitas siklus penjualan memiliki tujuan tertentu dalam setiap kegiatannya. Menurut Zamzani (2017:186) tujuan siklus penjualan antara lain :

1. Semua transaksi di otorisasi dengan tepat.
2. Semua transaksi yang tercatat benar-benar terjadi.
3. Semua transaksi yang benar-benar terjadi dan di otorisasi telah dicatat.
4. Semua transaksi dicatat dengan akurat.
5. Aset terjaga dengan aman dari kehilangan dan pencurian.
6. Aktivitas bisnis terkait dengan siklus penjualan berjalan dengan efektif dan efisien.

### 2.3.4 Diagram Alir Data Penjualan

Mengawasi dan mengevaluasi tingkat efisien dan efektifitas penjualan maka dibutuhkan data yang sesuai. Hal ini agar data dapat berguna untuk

pengambilan keputusan, maka data harus akurat, andal dan tepat waktu. Menurut Zamzani (2017:179) diagram alir dari data penjualan tunai antara lain sebagai berikut :



Sumber : Zamzani (2017:179)

**Gambar 2.1**  
Diagram Alir Penjualan

## 2.4 Pengembangan Sistem

### 2.4.1 Pengertian Pengembangan Sistem

Menurut Rachmaniah (2018:17) “Pengembangan sistem merupakan serangkaian gugus aktivitas yang dilakukan dengan membangun sistem informasi di mana sistem merupakan gugus komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan”. Rachmaniah (2018:17) menyatakan “Pengembangan sistem diperlukan karena adanya situasi perkembangan diluar kendali organisasi yang memerlukan sebuah perubahan”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan pengembangan sistem dapat berarti menyusun sistem baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau untuk meningkatkan sistem yang sudah ada. Proses ini membutuhkan investasi waktu dan sumber daya yang signifikan dan merupakan aktivitas berkelanjutan dalam organisasi.

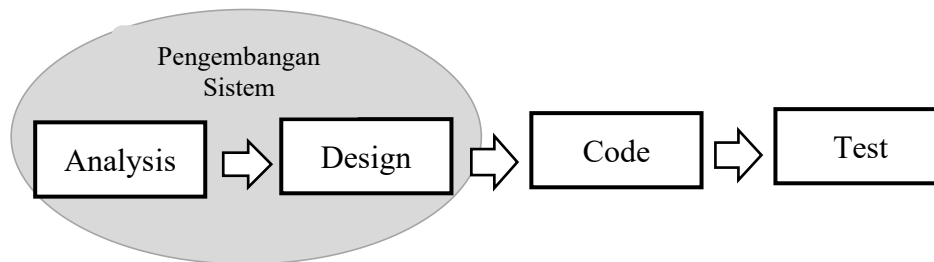
### 2.4.2 Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*)

Sistem yang sedang digunakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan akan terus dikembangkan dan diperbaharui untuk memperbaiki kekurangan yang



ada pada sistem tersebut. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah SDLC (*System Development Life Cycle*).

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:29) ilustrasi tahapan pengembangan sistem antara lain sebagai berikut :



Sumber : (Sukamto & Shalahuddin, 2018)

### Gambar 2.2

#### Tahap - Tahap Pengembangan Sistem SDLC Waterfall

Menurut Shalahuddin (2018:29) tahapan yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*System Analysis*)  
Analisis sistem ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, hambatan, dan kebutuhan yang diantisipasi untuk merekomendasikan perbaikan. Analisis kebutuhan perangkat lunak merupakan proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.
2. Desain (*Design*)  
Desain perangkat lunak (*software*) adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mengubah kebutuhan perangkat lunak dari fase analisis kebutuhan menjadi representasi desain untuk implementasi ke dalam program pada tahap selanjutnya.
3. Pengkodean (*Coding*)  
Pengkodean disebut juga dengan proses perubahan karakter data yang akan dikirim dari suatu titik ke titik lain. Tahap pengkodean dalam pembuatan aplikasi merupakan “Tahap yang sangat penting, karena jika gagal dalam tahap ini maka desain aplikasi yang dibuat tidak akan berjalan”. Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian (*Testing*)  
Suatu sistem informasi akuntansi memerlukan tahapan dalam pengembangan sistem yaitu pengujian. Pengujian berfokus pada

perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji,. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

#### 2.4.2 Tujuan Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan terjadi berdasarkan kebutuhan pengguna dan juga dikarenakan adanya kebijakan-kebijakan yang baru. Menurut Hamidin (2017:7) tujuan pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Untuk membentuk sebuah sistem yang terintegrasi, yaitu dapat berupa proses menghubungkan sistem yang sifatnya individu atau kelompok.
2. Untuk mencapai efisiensi pengelolaan sistem, yaitu dapat diterapkan dalam penggunaan basis data dalam upaya kesamaan pengadministrasian data.
3. Untuk mendukung keputusan manajemen, yaitu melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan keputusan, akuisasi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi, dan ekstraksi dari informasi internal yang terpadu.

### 2.5 Website

Menurut Yuhefizar yang dikutip oleh Agustina (2018:13) “*Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga bisa di akses melalui internet”. Pendapat lain menurut Aprilita (2018:16) “*Website* terhubung dengan suatu jaringan internet yang akan membawa pengguna ke suatu tujuan yang diinginkan oleh pengguna dengan cara menekan teks dan gambar”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan dari halaman situs yang terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam internet. Halaman *website* mengandung konten atau isi sesuai dengan jenis websitenya. *Website* menyediakan halaman informasi melalui jalur internet sehingga mudah di akses.

### 2.6 Pemrograman

#### 2.6.1 Basis Data (*Database*)

Menurut Fitri (2020:1) “Basis data adalah kumpulan data yang terorganisir yang umumnya disimpan dan diakses secara elektronik dari suatu sistem

komputer”. Trisyanto (2017:39) menyatakan bahwa “Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak”.

Berdasarkan pengertian para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data yang disimpan dalam sebuah sistem. Basis data mempermudah pemilik dalam mengakses dan mengelola data dengan cepat dan mudah.

### **2.6.2 MySQL**

Menurut Aswadi (2017:53) “MySQL adalah sebuah perangkat lunak *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa *database SQL* sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data”. Sedangkan menurut Williams dalam Faisal (2021:15) menyatakan bahwa “MySQL adalah orang yang relatif baru masuk ke dalam lingkungan sistem manajemen basis data relasional (RDBM)”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah basis data yang berguna untuk mengelola data. Banyak sistem yang sumbernya terbuka dan mendahului MySQL tetapi MySQL seringkali menjadi pilihan dikarenakan ukuran dan kecepatan yang sederhana, kemudahan pemasangan, perhatian terhadap standar yang ada di dunia database relasional, responsif terhadap masyarakat karena terbuka dan bebas, mudah berinteraksi ke perangkat lunak lain.

### **2.6.3 Visual Studio Code**

Menurut Aswadi (2027:20) menyatakan bahwa “*Visual Studio Code* merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi *console*, *windows*, ataupun aplikasi *web*”. Sedangkan menurut Powers dan Snell dalam Faisal (2021:14) “*visual studio* adalah aplikasi dari *.NET Framework* yang memperkenalkan fitur pengembangan *cross-platform* yang memungkinkan untuk pengembangan dan pembangunan suatu aplikasi *web*, *windows*, *office*, *database* dan *mobile*”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli, penulis menyimpulkan bahwa *Visual Studio Code* adalah sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengembangkan sebuah aplikasi maupun komponen aplikasi. *Visual Studio Code* memudahkan pengembang dalam mengganti bahasa pemrograman tanpa aplikasi tambahan.

#### 2.6.4 XAMPP

Menurut Aswadi (2017:52) mendefinisikan bahwa “*XAMPP* adalah sebuah kumpulan software berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan *php*, di mana biasanya lingkungan pengembangan web memerlukan *php*, *apache*, *mysql*, dan *phpmyadmin* serta *software-software* terkait pengembangan *web*”. Pendapat lain menurut Havaluddin (2018:1) “*XAMPP* adalah aplikasi yang membundel banyak aplikasi lain yang dibutuhkan dalam pengembangan *web*. Fungsinya yaitu sebagai *server* yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program *apache* http server dan *mysql database*”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, penulis menyimpulkan bahwa *XAMPP* adalah perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi dari beberapa program. *XAMPP* dengan kata lain berfungsi sebagai server yang mengatur sebuah sistem.

### 2.7 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah yang dimaksud dengan UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria antara lain:
  - a. usaha memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung, yang memenuhi kriteria antara lain:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,00

- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung, yang memenuhi kriteria antara lain:
- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).